Jupkemas (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Vol. 2, No. 1, Maret 2025, pp. 30~39

IMPLEMENTASI FRONT END SEBAGAI PENINGKATAN EFISIENSI INFORMASI PADA WEBSITE JASMAVI DESA JATIMULYO KECAMATAN BONANG KABUPATEN DEMAK

Heru Pramono Hadi[1], The Manuel Eric Saputra[2], Ayu Ashari[3], Dimas Haydar[4], Edi Faisal[5], Suhariyanto[6]

heru.pramono.hadi@dsn.dinus.ac.id [1], 111202113250@mhs.dinus.ac.id[2], ayuashari200888@gmail.com[3], 112202206920@mhs.dinus.ac.id[4], faisal@dsn.dinus.ac.id[5], hariyanto12@dsn.dinus.ac.id[6]

[1,5,6]Program Studi Teknik Informatika, [2,4] Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, [3]Program Studi Rekam Medis & Info. Kes. Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang 50131

Artikel Info

Kata kunci:

Desa Jatimulyo Website JASMAVI
Pemberdayaan Desa
Potensi UMKM

ABSTRAK

Desa Jatimulyo merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak, Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini memiliki luas wilayah 317,67 Hektar yang terdiri dari 6 dusun. Berdasarkan data kampung KB BKKBN tahun 2017, jumlah penduduk Desa Jatimulyo sebesar 3.358 Jiwa, dengan prosentase 36,74% masyarakat bekerja dan 63,26% masyarakat tidak bekerja. Adapun profil data tingkatan pendidikannya SD/MI 1.480 jiwa, SMP/MTs 582 jiwa, SMA/MA 288 jiwa, Perguruan Tinggi 25 jiwa. Potensi UMKM berupa Jamu Gendong, Batik Demak dan pupuk organik yang masuk kedalam BUMDES (Badan Usaha Masyarakat Desa) serta usaha yang dijalankan sendiri dengan kegigihan mereka dalam menjual produk sampai keluar daerah walaupun tanpa pemasaran digital melalui sosial media. Hasil dari pengembangan website JASMAVI sebagai salah satu luaran utama, jobdesk front end melibatkan desain antarmuka pengguna yang intuitif, responsif, dan menarik. Tugas utama mencakup pembuatan halaman berbasis HTML, CSS, dan JavaScript, implementasi fitur interaktif, serta optimalisasi performa untuk memastikan pengalaman pengguna yang lancar dan efisien. Front end juga bertanggung jawab terhadap integrasi antarmuka dengan backend, memastikan konsistensi desain, dan mengutamakan kegunaan untuk semua fitur masyarakat Desa Jatimulyo.

Author Korespondensi :

Heru Pramono Hadi,
Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Dian Nuswantoro, Semarang 50131
Email: heru.pramono.hadi@dsn.dinus.ac.id

1. PENDAHULUAN

Desa Jatimulyo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak, Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 317,67 hektar yang terbagi menjadi enam dusun, mencerminkan struktur pemukiman yang tersebar namun terorganisasi. Berdasarkan data yang diperoleh dari program Kampung KB BKKBN pada tahun 2017, jumlah penduduk Desa Jatimulyo mencapai 3.358 jiwa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 36,74% masyarakat aktif bekerja di berbagai sektor, sementara 63,26% sisanya tidak bekerja. [1]

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Jatimulyo juga cukup beragam. Sebanyak 1.480 jiwa menempuh pendidikan dasar di SD/MI, 582 jiwa melanjutkan ke jenjang SMP/MTs, dan 288 jiwa menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA/MA. Sementara itu, hanya 25 jiwa yang tercatat sebagai lulusan perguruan tinggi, menunjukkan potensi peningkatan pendidikan tinggi sebagai salah satu fokus pembangunan sumber daya manusia di desa ini. Data ini memberikan gambaran yang jelas mengenai demografi dan tingkat pendidikan masyarakat yang menjadi dasar untuk pengembangan program-program desa yang lebih strategis.

Gambar 1.Diagram Segmentasi Pekerjaan Masyarakat Desa Jatimulyo

Tim PPKO DPM FIK menemukan potensi pada desa ini, ada banyaknya usaha yang dimiliki masyarakat walaupun tidak semua usaha berada dibawah naungan desa seperti Jamu Gendong, Batik Demak dan pupuk organik yang masuk kedalam BUMDES (Badan Usaha Masyarakat Desa) serta usaha yang dijalankan sendiri dengan kegigihan mereka dalam menjual produk sampai keluar daerah walaupun tanpa pemasaran digital melalui sosial media, seperti pembuatan alat rebana, pembuatan bedug, produksi tempe, produksi keripik dan produksi mebel. Terdapat beberapa permasalahan yang ada di Desa Jatimulyo, antara lain masih kurangnya minat literasi pada desa terkait dengan pengelolaan UMKM, kurangnya pengetahuan masyarakat desa tentang dunia digital, serta kurangnya kepedulian masyarakat terkait dengan kesehatan.

Tujuan program yang diinisiasi oleh Tim PPKO DPM FIK adalah peningkatan minat literasi di desa Jatimulyo, dengan menjadikannya desa binaan, serta terbukanya wawasan masyarakat desa tentang dunia digital, sehingga produk yang sudah mereka produksi dapat dipasarkan lebih luas lagi dan tumbuhnya kesadaran akan kesehatan pada masyarakat. Adapun program yang ditawarkan, yaitu: Literasi Money Spent, Literasi Kreatif Grafis, Literasi SpeakUp, Literasi DigiTech, Literasi Health Care, Literasi Eco Life, Literasi Market Sense. Target sasaran tiap pojok literasi antara lain Pengusaha UMKM, Pastutri Muda, Organisasi Desa, Ibu Hamil, Calon Pengantin, Remaja Desa, hingga Lansia, dengan detail jumlah masing masing sasaran Dalam pelaksanaan program SATERNER (Sapta Literacy Corner), Desa Jatimulyo berkolaborasi dengan berbagai mitra untuk mendukung keberlanjutan setiap pojok literasi yang dijalankan. Puskesmas Kecamatan Demak berperan dalam program Literasi Health Care dengan membina peran serta masyarakat untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat. Bank Jateng KC Demak mendukung program Literasi Money Spent melalui pembinaan pengelolaan keuangan UMKM yang ada di Desa Jatimulyo. [2] [3]

Dinas Lingkungan Hidup turut berkontribusi melalui program Literasi Eco Life, yang berfokus pada pengelolaan sampah daur ulang di desa. Dinkominfo Kabupaten Demak berkolaborasi dalam program Literasi Teknologi DigiTech untuk meningkatkan literasi digital masyarakat. Perhimpunan Pelajar Indonesia Dunia (PPI Dunia) berperan dalam program Literasi SpeakUp, yang ditujukan bagi masyarakat usia produktif di desa Jatimulyo. Selain itu, Majelis Nasional Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (MN KAHMI) berkontribusi melalui program Literasi Market Sense, yang mendukung pengembangan kemampuan pemasaran masyarakat desa. Kolaborasi dengan para mitra ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pembangunan dan pemberdayaan desa Jatimulyo.

2. METODE PELAKSANAAN

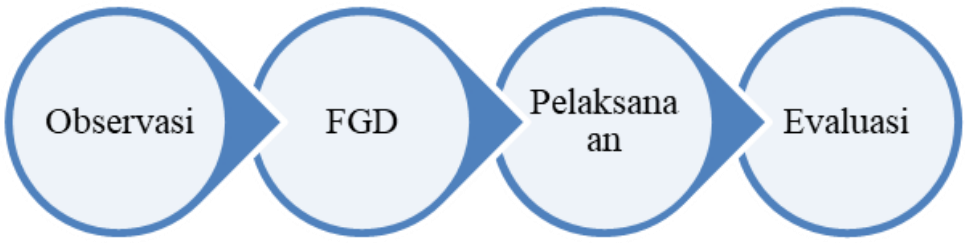

Gambar 2 : Metode Participatory Action Research

☼ ISSN: 3089-2317

Metode pelaksanaan dari kegiatan pengembangan website JASMAVI yaitu metode PAR (Participatory Action Research). Participatory merupakan metode dengan pendekatan penelitian maupun pengabdian yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat. Tujuan dari metode ini yakni untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu masalah tertentu dan menciptakan perubahan positif yang dapat mempengaruhi situasi tersebut. Adapun beberapa tahapan dalam pelaksanaan pengembangan website JASMAVI, diantaranya sebagai berikut: [4]

1. Tahapan 1 : Observasi

Tim Program Peningkatan Kapasitas Organisasni Mahasiswa DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa) Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro melakukan kunjungan ke desa Jatimulyo untuk bertemu dengan Kepala Desa dan Sekretaris Desa Jatimulyo untuk membahas terkait potensi-potensi yang ada di Desa Jatimulyo. Tim juga melakukan observasi dan kunjungan terhadap beberapa pelaku usaha produk UMKM dan produk-produk UMKM berupa kerajinan yang memiliki potensi. Tim menemukan produk kerajinan berupa Ecobrick yaitu tas anyam yang terbuat dari bungkus minuman serbuk yang merupakan salah satu produk unggulan UMKM di desa Jatimulyo beserta dengan produk-produk lainnya. Kemudian Tim Program Peningkatan Kapasitas Organisasni Mahasiswa DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa) Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro juga melakukan observasi terhadap website desa Jatimulyo, yang masih belum optimal penggunaannya karena konten menu menu yang ada belum berfungsi sepenuhnya.

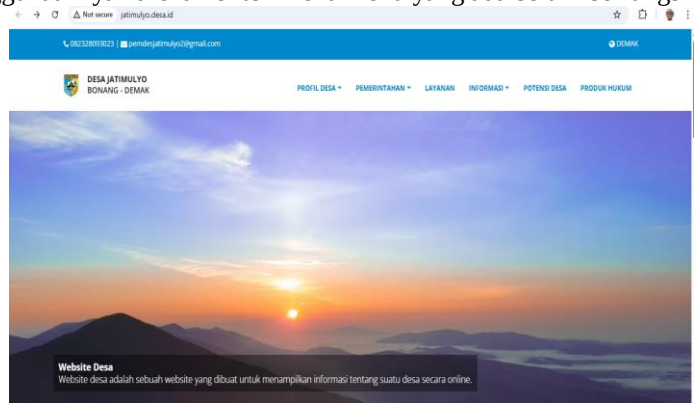

Gambar 3 : Website desa Jatimulyo

2. Tahapan 2 : Focuss Group Discussion (FGD)

Setelah melakukan tahap observasi tim PPK Ormawa (Program Peningkatan Kapasitas Organisasni Mahasiswa) mengadakan sesi diskusi bersama tim dengan perangkat desa Jatimulyo dan memperoleh mitra antara lain Dinkominfo Kabupaten Demak, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak, Perhimpunan Pelajar Indonesia Dunia (PPI Dunia). Diskusi ini mengidentifikasi permasalahan sekaligus memberikan solusi. Diskusi ini dibekali dengan data dan informasi yang didapat pada tahap observasi. Melalui diskusi ini, mendapatkan informasi berupa kurangnya akses dan infrastruktur pelatihan atau pendidikan terkait desain grafis dan strategi pemasaran yang menyebabkan kurangnya pemahaman tentang desain grafis dan strategi pemasaran sehingga menjadi hambatan dalam mengembangkan UMKM, kurangnya pemahaman SDM tentang strategi pemasaran kurang efektif, maka diperlukan pengetahuan tentang marketing untuk memasarkan produk melalui media sosial dan teknologi digital, belum adanya layanan administrasi secara digital pada desa Jatimulyo. Hasil dari diskusi FGD ini dimanfaatkan untuk merancang pengembangan website JASMAVI yang relevan bagi masyarakat desa Jatimulyo. [5]

Gambar 4 : Observasi dan diskusi FGD materi website

3. Tahapan 3 : Pelaksanaan/Pengembangan Website

Berdasarkan hasil observasi dan FGD, tim Program Peningkatan Kapasitas Organisasni Mahasiswa DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa) Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro mengembangkan website JASMAVI (Jatimulyo Smart Village) dengan tahapan pengembangan website sebagaia berikut : 1. Identifikasi tujuan, menentukan tujuan dikembangkannya website JASMAVI, 2. Analisa terget audiens, dengan mengenali kebutuhan dan prilaku pengguna, 3. Menyusun struktur website, pada tahap ini membuat sitemap atau daftar halaman dan alur nagivigasi dan tahap 4. Pemilihan teknologi, dalam hal ini menggunakan teknologi HTML, CSS, dan JavaScript dengan harapan terciptanya pengembangan website yang handal dan mudah digunakan oleh masyarakat desa Jatimulyo.

4. Tahapan 4 : Evaluasi

Untuk mengukur indikator keberhasilan pengembangan website Jasmavi, dilakukan dengan metode pre-post test. Sebelum website dikembangkan, peserta diberikan kuesioner pre-test yang dirancang untuk mengetahui seberapa pengetahuan awal peserta dalam hal kemudahan dan efisiensi pada saat mengakses website, kemudian peserta diberi kembali kuesioner post-test yang dirancang untuk mengetahui seberapa pengetahuan peserta setelah menggunakan website yang telah dikembangkan berupa evaluasi peningkatan dan perubahan sikap peserta website yang telah dikembangkan. Metode analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pre-post test secara statistik untuk menentukan signifikasi perubahan pengetahuan peserta.

3. PEMBAHASAN HASIL

3.1. Hasil Tahapan 1 : Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan pada perangkat dan masyarakat desa Jatimulyo ditemukan masalah bahwa tingkat pengetahuan dan ketrampilan perangkat dan masyarakat tentang penggunaan website Jasmavi masih banyak mengalami kendala saat berinteraksi langsung dengan website tersebut, hal ini karena website Jasmavi yang ada saat tidak memenuhi kreteria antara lain kecepatan akses, navigasi yang kurang menarik, belum adanya visualisasi data dalam bentuk tabel, grafik yang interaktif. Dari kondisi tersebut tim Program Peningkatan Kapasitas Organisasni Mahasiswa DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa) Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro membuat program yang mengimplementasikan front end sebagai upaya peningkatan efisiensi informasi pada website Jasmawi.

3.2. Hasil Tahapan 2 : Focus Group Discussion (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) merupakan tahap selanjutnya setelah temuan dari hasil observasi. Pada kegiatan FGD dilakukan diskusi mengenai permasalahan tingkat pengetahuan dan ketrampilan perangkat desa dan masyarakat tentang penggunaan website Jasmavi. Diskusi ini mengungkapkan bahwa website Jasmavi terdapat persoalan sebagai berikut : 1. Aksesbilitas dan keterjangkauan, server tidak mampu menangani traffic tinggi sehingga menyebabkan loading lama, desain tidak ramah mobile atau perangkat layar kecil, akses terhambat signal atau bandwith rendah. 2. Antar muka pengguna (UI/UX) buruk, struktur menu tidak intuitif membuat pengguna kesulitan mendapatkan informasi, tampilan ketinggalan jaman dan kurang interaktif, Informasi tersebar dan tidak terupdate. 3. Kualitas Konten, informasi tidak mutakhir data tidak diperbaruhi, penggunaan istilah teknos berlebihan yang tidak mudah dipahami masyarakat, kurangnya fitur interaktif, minimnya formulir online, live chat dan FOQ. Hasil temuan dari FGD adalah keinginan perangkat desa dan masyarakat untuk mendapatkan website Jasmavi yang lebih baik lagi dari segi aksesbilitas, antar muka pengguna dan kualitas konten. [5]

Gambar 5. Dokumentasi Focus Group Discussion (FGD)

3.3. Hasil Tahapan 3 : Pelaksanaan/Pengembangan Website

Front End Website Jatimulyo Smart Village (JASMAVI) inovasi website Jatimulyo Smart Village (JASMAVI) di Desa Jatimulyo berdampak positif dengan hadirnya beberapa profile section seperti Home, Kurikulum, Infografis Desa, Dokumentasi Kegiatan, UMKM, dan Penyuratan. Ini akan membahas secara mendalam bagian frontend dari website JASMAVI yang telah diimplementasikan di desa Jatimulyo. Frontend website memiliki peran yang sangat krusial dalam memberikan pengalaman pengguna yang optimal kepada warga desa dan pihak terkait. Tiap tiap fitur yang sudah dijabarkan memiliki penjelasan sebagai berikut : [6]

- Home

Di halaman utama, terdapat fitur berita yang menyajikan informasi menarik tentang berbagai kegiatan masyarakat di desa Jatimulyo. Fiturini merangkum berbagai kegiatan desa yang telah berlangsung, menyajikan berita-berita menarik dan terkini yang mencerminkan dinamika serta aktivitas komunitas. Dengan fitur berita ini, masyarakat bisa mendapatkan update mengenai acara dan perkembangan terbaru di desa, serta memahami lebih dalam tentang kontribusi setiap kegiatan terhadap kehidupan masyarakat.

Gambar 6. Tampilan halaman home

- Kurikulum

Pada halaman profil, terdapat fitur kurikulum yang menyajikan informasi mendetail mengenai materi dari Program Saterner (tujuh literasi). Fitur ini mencakup berbagai kurikulum non formal, yaitu Kreatif Grafis, SpeakUp, Eco Life, Health Care, DigiTech, Market Sense, serta Money Spent, yang mengedukasi mengenai pengelolaan keuangan hingga manajemen risiko keuangan. Dengan fitur ini, masyarakat dapat mengeksplorasi dan memahami berbagai materi yang ditawarkan dalam program ini untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. [7]

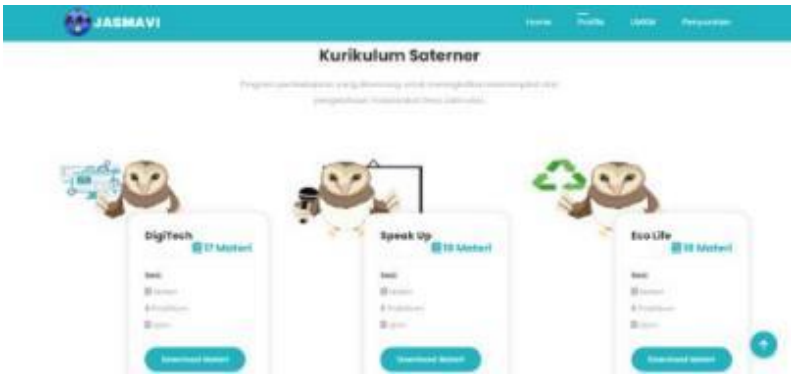

Gambar 7. Tampilan halaman kurikulum

- Infografis Desa

Pada halaman profil, terdapat infografis desa yang menyajikan informasi singkat yang informatif mengenai letak geografis Desa Jatimulyo. Infografis ini tidak hanya menggambarkan posisi desa secara visual tetapi juga dilengkapi dengan integrasi Google Maps, yang memungkinkan untuk mengakses peta interaktif yang langsung mengarah ke lokasi desa. Dengan fitur ini, dapat dengan mudah memahami lokasi geografis Desa Jatimulyo dan merencanakan kunjungan atau eksplorasi lebih lanjut dengan bantuan peta yang tersedia.

Gambar 8. Tampilan halaman infografis Desa

- Dokumentasi Kegiatan

Pada halaman profil, terdapat dokumentasi kegiatan dari berbagai acara dan program yang telah dilaksanakan oleh Tim PPK Ormawa DPM FIK. Dokumentasi ini mencakup foto-foto kegiatan, memberikan gambaran lengkap tentang pelaksanaan serta hasil dari aktivitas yang telah dilakukan. [8]

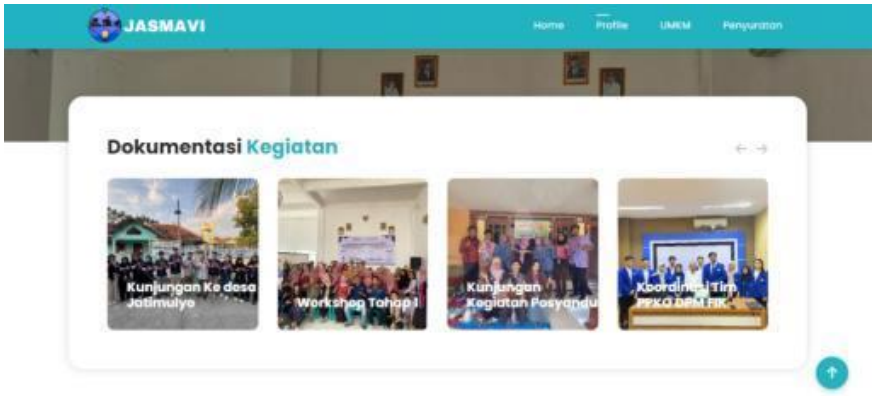

Gambar 9. Tampilan Halaman Dokumentasim Kegiatan

- UMKM

Pada halaman UMKM, terdapat informasi komprehensif mengenai produk-produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dari masyarakat desa. Fitur dirancang untuk mempermudah pengusaha desa dalam memasarkan produk mereka dengan cara yang lebih efektif dan mengakses peluang ecommerce secara langsung. Dengan adanya fitur ini, pelaku UMKM dapat meningkatkan jangkauan pasar mereka, memperluas jaringan penjualan, dan meningkatkan efisiensi operasional usaha mereka.

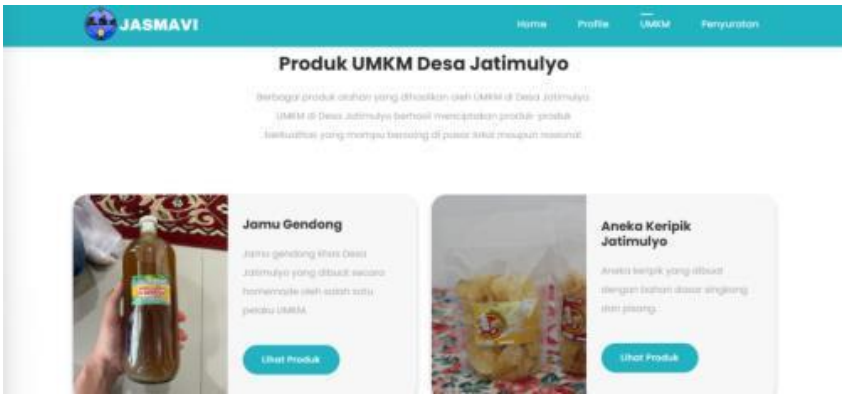

Gambar 10. Tampilan Halaman UMKM

- Penyuratan

Pada halaman penyuratan, fitur ini dirancang untuk mempermudah proses administrasi baik bagi warga desa maupun pengurus desa. Warga dapat dengan mudah mengajukan permintaan atau mengurus surat pengantar dan surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) hanya dengan mengisi formulir yang telah disediakan. Setelah pengajuan selesai, surat tersebut dapat langsung dicetak oleh warga jika telah disetujui. Di sisi lain, pengurus desa mendapatkan kemudahan dalam mengelola dan memproses data warga secara efisien, termasuk input data yang diperlukan untuk berbagai administrasi desa. Fitur ini bertujuan untuk menyederhanakan dan mempercepat proses penyuratan serta meningkatkan layanan administrasi di desa.

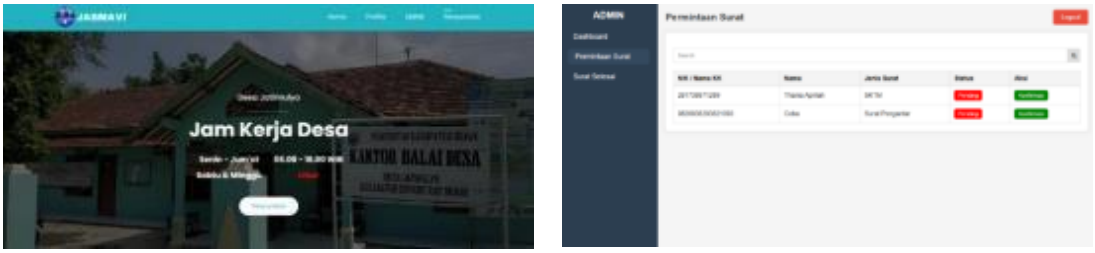

Gambar 11. Tampilan Section Galeri Desa

Fokus utama laporan ini adalah menganalisis desain antarmuka pengguna, keberlanjutan, dan fungsionalitas dari bagian frontend tersebut. Kami mengeksplorasi cara implementasi teknologi terkini, seperti desain responsif, dengan tujuan aksesibilitas yang lebih baik. Selain itu, laporan ini juga akan membahas integrasi fitur multifungsi yang dapat memberikan manfaat maksimal bagi pengguna seperti section administrasi desa, dan tidak terbatas pada informasi administrasi desa dan layanan publik. Dengan fokus pada Desa Jatimulyo, laporan ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam mengenai peran dan potensi pengembangan frontend website multifungsi di tingkat desa, dengan harapan dapat menjadi referensi bagi pengembangan serupa di wilayah desa lain.

- Section Portal Berita dan Detail Portal Berita pada Website JASMAVI

Sebagai Tim Development Website JASMAVI (Jatimulyo Smart Village), kami mengerjakan kerangka website menggunakan Framework Laravel dengan versi PHP 8.3.10 dan menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS, Javascript, SQL sebagai sarana database warga Jatimulyo yang mengakses administrasi surat.

Domain Website yang digunakan : https://jatimulyo.demakkab.go.id/ , Kegiatan Warga dan Detail Portal Berita Kegiatan Warga. Seluruh kegiatan yang ada pada desa Jatimulyo didokumentasikan pada website JASMAVI guna menarik perhatian pengunjung dan memberi tahu bahwa desa tersebut sedang ada kegiatan apa saat ini juga. Hal tersebut membantu warga untuk dapat membaca berita mengenai kegiatan apa yang sedang dilaksanakan dan tanggal berapa acara tersebut dilaksanakan. [9] [10]

Gambar 12. Code Section Portal Berita JASMAVI

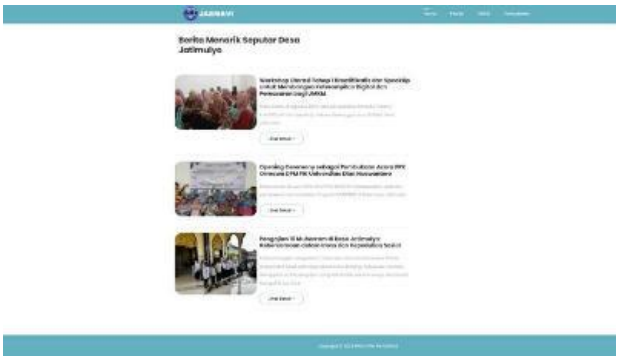

Gambar 13. Interface Section Portal Berita JASMAVI

Gambar 14. Code Section Detail Portal Berita JASMAVI

3.4. Hasil Tahapan 4 : Evaluasi

Untuk mengukur tingkat keberhasilan implementasi front end sebagai peningkatan efisiensi informasi pada Website Jasmavi desa Jatimulyo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak, maka dilakukan evaluasi dengan menggunakan pre dan post-test pengalaman pengguna website Jasmavi. Hasil pre dan post-test pengalaman pengguna website Jasmavi dengan indikator test aksesbilitas dan keterjangkauan, antar muka UI/UX, kualitas konten, partisipasi masyarakat, transparasi dan akuntanbilitas serta efisiensi administarsi dan komunikasi dari 132 responden didapat hasil sebagaia berikut :

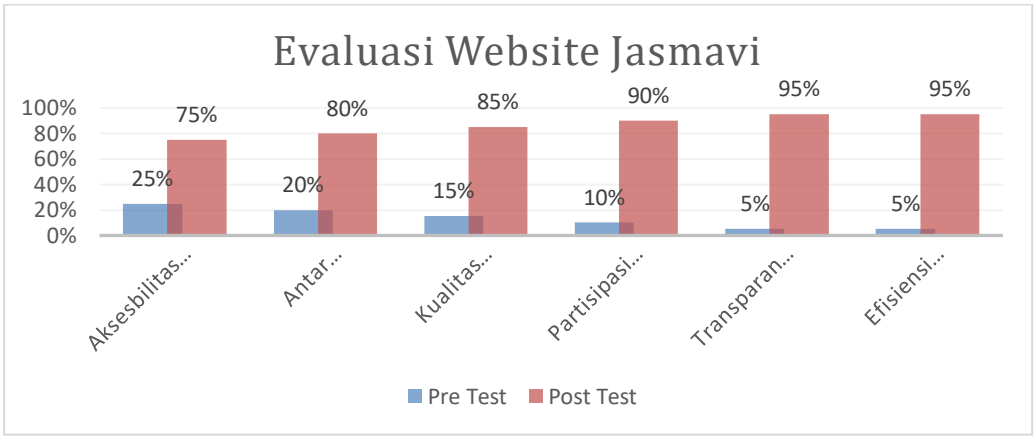

Gambar 15. Evaluasi Pre-Test dan Post-Test

Pada aspek aksesbilitas dan keterjangkauan sebelum website Jasmavi di redesign sebanyak 25% dari 132 masyarakat atau responden menyatakan kepuasan dalam aksesbilitas dan keterjangkauan, setelah website Jasmavi dilakukan redesign dengan implementasi front end maka tingkat kepuasan terhadap aksesbilitas dan keterjangkauan meningkat menjadi 75%. Aspek antar muka UI/UX sebelum website Jasmavi di redesign sebanyak 20% dari 132 responden menyatakan kepuasan pada aspek antar muka UI/UX, setelah website Jasmavi dilakukan redesign dengan implementasi front end maka tingkat kepuasan terhadap antar muka UI/UX meningkat menjadi 80%. Berikutnya aspek kualitas konten sebelum website Jasmavi di redesign sebanyak 15% dari 132 responden menyatakan kepuasan pada aspek antar kualitas konten, setelah website Jasmavi dilakukan redesign dengan implementasi front end maka tingkat kepuasan terhadap kualitas konten meningkat menjadi 85%. Aspek partisipasi masyarakat dalam menggunakan website Jasmavi sebelum dilakukan redesign sebanyak 10% dari 132 responden menyatakan puas, hal ini menunjukkan rendahnya minat masyarakat dalam menggunakan website Jasmavi, setelah website Jasmavi dilakukan redesign dengan

implementasi front end maka tingkat kepuasan terhadap partisipasi masyarakat meningkat menjadi 90%. Pada aspek transparasi dan akuntabiltasi hasil pre tes menujukkan hanya 5% responden menyatakan bahwa website Jasmavi sebelum di redesign kurang puas terhadap aspek ini, setelah website Jasmavi dilakukan redesign dengan implementasi front end maka tingkat kepuasan terhadap aspek transparasi dan akuntabiltasi meningkat menjadi 95%. Dan aspek terakhir menjadi indikator penilaian adalah aspek efisiensi administrasi dan komunikasi, aspek ini menilai pelayanan perangkat desa terhadap pelayanan administaris masyarakat desa Jatimulyo hasil pre tes menujukkan hanya 5% responden menyatakan bahwa website Jasmavi sebelum di redesign kurang puas terhadap aspek ini, setelah website Jasmavi dilakukan redesign dengan implementasi front end maka tingkat kepuasan terhadap aspek efisiensi administrasi dan komunikasi meningkat menjadi 95%.

Dari hasil evaluasi pada pre dan post-test mengkonfirmasi bahwa program ini telah berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dan perangkat desa Jatimulyo pada penggunaan website Jasmavi secara signifikan. Namun, tantangan ke depan adalah memastikan bahwa pengelola website Jasmavi ini dapat dilakukan secara konsisten. Dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa dan kerjasama dengan lembaga Diskominfo Kabupaten Demak sangat penting untuk memastikan bahwa dampak positif dari program ini dapat dijalankan dan dipertahankan serta ditingkatkan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari program Implementasi Front End sebagai Peningkatan Efisiensi Informasi pada website JASMAVI Desa Jatimulyo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penyebaran informasi, partisipasi masyarakat, dan kualitas pelayanan dalam menggunakan website desa Jatimulyo yang dilakukan Tim Program Peningkatan Kapasitas Organisasni Mahasiswa DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa) Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro. Berhasil meningkatkan tercapai ketrampilan masyarakat dan perangkat desa Jatimulyo dalam aspek aksesbilitas dan keterjangkauan, antar muka UI/UX, kualitas konten, partisipasi masyarakat, transparasi dan akuntanbilitas serta efisiensi administarsi dan komunikasi penggunaan website Jasmavi desa Jatimulyo. Hal ini terlihat dari masyarakat dapat mengakses informasi lebih cepat, akurat, dan terupdate melalui antarmuka yang user-friendly, pengurangan beban kerja administrasi desa Jatimulyo karena informasi terpusat secara digital. Website jasmavi yang interaktif mendorong partisipasi warga dalam berbagai program yang telah di muat dalam website Jasmavi. Transparansi kegiatan melalui galeri dokumentasi dan laporan administrasi meningkatkan kepercayaan publik. Peningkatan potensi ekonomi masayarakat desa Jatimulyo tercipta secara signifikan dengan mempromosikan potensi dan produk-produk lokal yang dibutuhkan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Wikipedia, "Wikipedia," 4 Desember 2023. [Online]. Available: https://id.wikipedia.org/wiki/Jatimulyo,_Bonang,_Demak. [Accessed 10 Mei 2025].

[2] Y. M. T. &. Y. H. Abidin, in *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*, Depok, Jawa Barat, Sinar Grafika Offset, 2018, pp. 1-72.

[3] Airfocus, "front end (dalam situs web)," Airfocus, 7 Februari 2024. [Online]. Available: https://airfocus.com/glossary/what-is-a-front-end/. [Accessed 5 Januari 2025].

[4] M. M. Abdul Rahmat, "MODEL PARTICIPATION ACTION RESEARCH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT," *Aksara*, vol. 06, pp. 62-72, 2020.

[5] A. Afandi, Metodologi Pengabdian Masyarakat, Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022, pp. 1-86.

[6] M. Y. Y. &. M. Hamdan Romadhon, "Sistem Informasi Rental Mobil Berbsasis Android Dan Website Menggunakan Framework Codeigniter 3 tudi Kasus : CV Kopja Mandiri," *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, vol. 2, no. 1, p. 30–36, 2021.

[7] P. M. ,. E. S. R. Nurselly Fadila, "PENGEMBANGAN DESA CERDAS BERKELANJUTAN : ARTIKEL REVIEW," *e Jurnal UNIKARTA*, vol. 1, no. 1, 2023.

[8] H. A. Naufal, "Literasi Digital," *Prespektif*, vol. 1, no. 2, p. 195–202, 2021.

[9] C. F. A. Sugiyanto, "Pengembangan Frontend Website Pada Platform Survey Online Menggunakan Agile Scrum," *Prosiding Seminar Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 3, no. 2, pp. 140-150, 2024.

[10] S. A. &. L. J. R. Aklani, ""Perancangan Front End Website Profile Builder Menggunakan Framework React Js Pada PT. Pundi Mas Berjaya,"," *he 5th National Conference for Community Service Project 2023*, vol. 5, no. 1, pp. 863-872, 2023.

[11] I. G. A. A. Yudistira and N. Rinda, "Program Evaluation and Review Technique (PERT) Analysis to Predict Completion Time and Project Risk Using Discrete Event System Simulation Method," *CommIT Journal* , p. 67–76, 2024.

[12] T. Widodo, "Tanggung Jawab Etis dalam Profesi dan Pengaruhnya terhadap Kepercayaan Publik," *Jurnal Etika Profesi*, pp. 89-101, 2020.

[13] D. Suryani, "Kode Etik Profesi dan Implementasinya dalam Profesi Kesehatan," *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*, pp. 22-33, 2021.

[14] T. Y. a. A. Sulistyawati, "“Online Focus Group Discussion (OFGD) Model Design in Learning,”," *ICOPE "Proceedings of the 2nd International Conference on Progressive"*, pp. 226-232, 2022.

[15] Y. Santoso, "Etika dalam Pengembangan Perangkat Lunak: Tantangan di Era Digital," *Jurnal Teknologi*, pp. 211-225, 2022.

[16] A. Santosa, "Integritas dan Transparansi dalam Profesi Akuntansi," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, pp. 67-78, 2020.

[17] Rinda Nariswari and I Gusti Agung Anom Yudistira.

[18] F. Rahmawati and H. Setiawan, "Transparansi dan Akuntabilitas dalam E-Government," *Jurnal Administrasi Publik*, vol. 15, no. 3, pp. 105-112, 2021.

[19] A. Rahmat, "Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat," *AKSARA : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, vol. 06, no. 01, pp. 62-71, 2020.

[20] F. Rahman, "Kode Etik dan Tanggung Jawab Sosial dalam Profesi Teknologi Informasi," *Jurnal Teknologi Informasi*, pp. 123-136, 2019.

[21] C. A. &. H. I. Prawastiyo, "“Pengembangan Front-End Website Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta Dengan Menggunakan Metode UCD (User Centered Design),”," *Journal Information Science and Library*, vol. 1, no. 2, pp. 1-11, 2020.

[22] J. M. L. R. K. T. a. S. E. O. P. H. Neo, "“Using WhatsApp Focus Group Discussions for Qualitative Data Collection: Exploring Knowledge, Attitudes, and Perceptions of COVID-19 in Singapore,”," *Int J Qual Methods*, vol. 21, 2022.

[23] J. W. Kusno and A. Chowanda, "Modeling Emotion Recognition System from Facial Images Using Convolutional Neural Networks," *CommIT Journal*, pp. 251-259, 2024.

[24] D. Kurniasih, I. S. Paulus and M. N. Huda, "Insights into Mobile Government Adoption Factors: A Comprehensive Analysis of Peduli Lindungi Application in Indonesia," *CommIT Journal*, pp. 53-65, 2024.

[25] S. P. W. R. &. A. A. Hasriani, "Cegah Balita Dari Stunting Melalui Edukasi Isi Piringku Di Posyandu Cempaka Kabupatten Barru," *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 3, p. 450–456, 2023.

[26] B. Harahap, "Etika Profesi dalam Dunia Kerja Modern," *Jurnal Sosial Profesi*, pp. 45-57, 2019.

[27] A. Chowanda, A. K. R. Sariputra and P. G. Ricardo , "Object Detection Model for Web-Based Physical Distancing Detector Using Deep Learning," *CommIT Journal*, pp. 89-98, 2024.

[28] A. A. Bakar, "Walikota Kediri". Indonesia Patent 39, 25 Juni 2021.

[29] M. Astuti, "Kontribusi Islam Dalam Pengembangan Peradaban Dunia," *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, pp. 347-355, 2023.

[30] R. Alison, W. Jonathan and S. Derwin, "Analyzing the Effects of Combining Gradient Conflict Mitigation Methods in Multi-Task Learning," *CommIT Journal*, pp. 99-107, 2024.